

ABSTRAK

Charolus Vedenny Lujang Nadu, 20.75.6773. **Relevansi Dekrit *Optatam Totius* bagi Pembinaan Calon Imam dalam Ordo Kamilian.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) meneliti dan memperhatikan pedoman pembinaan calon imam dalam seminari-seminari dan tarekat religius, agar pembinaan karakter dan mental para calon imam ditempa dengan baik dan benar. (2) meninjau kembali pembinaan calon imam dalam Ordo Kamilian dan menggali informasi tentang sejauh mana dekrit *Optatam Totius* diterapkan dalam pembinaan bagi calon imam Kamilian. (3) meninjau kembali relevansi dekrit *Optatam Totius* dengan model pembinaan yang diterapkan dalam Seminari Tinggi St. Kamilus.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kepustakaan dan wawancara. Melalui metode kepustakaan, penulis menggunakan beberapa sumber literatur. Sumber literatur utama dalam skripsi ini adalah dekrit *Optatam Totius* dengan diperkaya oleh sumber literatur tambahan berupa buku-buku teologi dan filsafat, jurnal, artikel dari internet, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan tema skripsi ini. Dalam metode wawancara, penulis mewawancarai para formator dan formandi yang memiliki peran masing-masing dalam proses pembinaan di seminar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibuat oleh penulis, ditemukan bahwa pembinaan calon imam dalam Ordo Kamilian belum diperhatikan secara khusus dan mesti diselaraskan dengan pedoman pembinaan imam yang tercantum dalam dekrit *Optatam Totius*. Dengan menjalankan dan menerapkan pedoman pembinaan imam yang dianjurkan dalam dekrit tersebut para formator dapat terbantu untuk mendidik dan membina para formandi sebagai calon imam agar aspek rohani, manusiawi, intelek dan pastoral mereka dapat berjalan dengan baik dan seimbang. Dekrit *Optatam Totius* yang menjadi sumber utama penulis dalam meneliti pembinaan calon imam dalam Ordo Kamilian menekankan empat aspek penting pembinaannya agar memperkaya pembentukan jati diri calon imam. Oleh karena itu pembinaan calon imam harus berjalan secara intensif dan terarah. Sehingga pembinaan dan penerapan prinsip-prinsip dalam dekrit dapat terbentuk sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan Gereja.

Kata Kunci: Dekrit *Optatam Totius*, Pedoman Pembinaan Calon Imam, Ordo Kamilian

ABSTRACT

Charolus Vedenny Lujang Nadu, 20.75.6773. **The Relevance of The *Optatam Totius Decree* for The Formation of Priestly Candidates in The Camillian Order.** Undergraduate Program. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This scientific works aims to (1) examine and observe the guidelines for the formation of priestly candidates in seminaries and religious orders, so that the character and mental formation of priestly candidates are properly and correctly shaped. (2) review the formation of priestly candidates in the Camillian Order and gather information on the extent to which the Optatam Totius decree has been applied in the formation of Camillian priestly candidates. (3) re-examine the relevance of the Optatam Totius decree to the formation model implemented at St. Camillus Major Seminary.

This scientific works employs both literature review and interviews as methods. Through the literature review, the author utilizes various sources. The primary source for this thesis is the Optatam Totius decree, supplemented by additional literature such as theology and philosophy books, journals, articles from the internet, and other sources related to the thesis topic. In the interview method, the author conducted interviews with formators and formandi who each have roles in the formation process in the seminary.

Based on the research conducted by the author, it was found that the formation of priestly candidates in the Camillian Order has not received special attention and needs to be aligned with the guidelines for priestly formation outlined in the Optatam Totius decree. By following and implementing the priestly formation guidelines recommended in the decree, formators can be assisted in educating and forming the formandi as priestly candidates, ensuring that their spiritual, human, intellectual, and pastoral aspects are well-developed and balanced. The Optatam Totius decree, which serves as the primary source for the author's research on the formation of priestly candidates in the Camillian Order, emphasizes four key aspects of formation to enrich the personal identity of priestly candidates. Therefore, the formation of priestly candidates must be intensive and well-directed, ensuring that the formation and application of the principles in the decree are in line with the demands of the times and the needs of the Church.

Keywords: Optatam Totius Decree, Priestly Candidate Formation Guidelines, Camillian Order